

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran majelis gereja dalam menjalankan tugasnya tidak dilaksanakan dengan baik sehingga banyak anggota jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti persekutuan, selain itu juga majelis gereja tidak tekun dalam memperhatikan anggota jemaat dalam mendampingi sehingga peningkatan ketiadakaktifan anggota jemaat semakin meningkat karena kurang perhatian dari majelis gereja itu sendiri.

Majelis gereja menyusun berbagai program dan menjalankan tugasnya sebagaimana yang ada dalam Tata Dasar Gereja Toraja Mamasa namun tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik dan benar, majelis gereja juga mengatakan bahwa persekutuan dalam kehidupan jemaat itu penting namun tidak maksimal dalam memperhatikan, dan menjalankan tugas dan peran sesuai dengan Tata Dasar Gereja Toraja Mamasa yang dikatakan melakukan penggembalaan, memperlengkapi, mendorong serta menggerakkan warga jemaat untuk memenuhi panggilan bersekutu.

## **B. Saran**

1. Kepada pemimpin majelis gereja agar memberikan pembekalan dan pembinaan yang membahas tentang Tata Dasar Gereja Toraja Mamasa yang di dalamnya melakukan penggembalaan, memperlengkapi, mendorong dan menggerakkan warga jemaat untuk memenuhi panggilan bersekutu, bersaksi dan melayani.
2. Kepada majelis gereja agar sehati, sepikir dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengatur sebuah program agar dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan anggota jemaat. Terfokus kepada anggota jemaat yang kurang aktif dalam persekutuan supaya dapat didampingi dengan baik sesuai dengan tugas dan peran majelis yang ada dalam tata dasar Gereja Toraja Mamasa.